

BAB 3

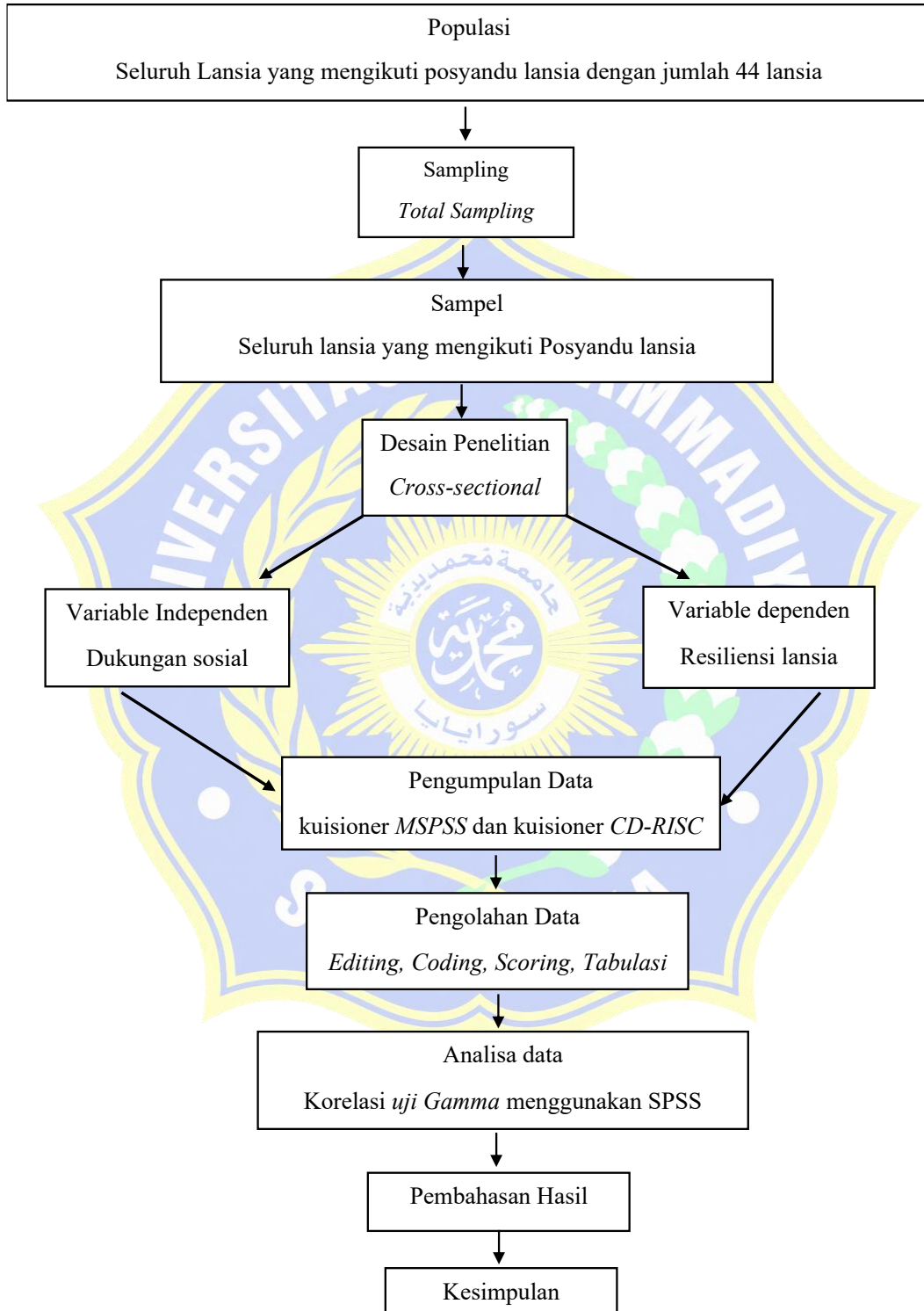
METODELOGI PENELITIAN

Menurut Nursalam (2020) metode penelitian salah satu cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan. Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel, dan Teknik sampling, variable penelitian, definisi operasional, pengumpulan data dan pengolahan data, etika penelitian.

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2020). Desain penelitian ini adalah desain penelitian analitik korelasinya yaitu untuk mencari hubungan antara variabel dengan menggunakan penelitian menggunakan pendekatan “*cross sectional*” yaitu jenis desain yang memfokuskan 2 variabel yaitu variabel bebas “*Hubungan dukungan sosial*” dan variabel terkaitnya Adalah “*resiliensi lansia*”, yang akan dilakukan dalam satu waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Hubungan dukungan sosial terhadap resiliensi lansia dalam menghadapi ancaman erupsi gunung.

1.2 Kerangka Oprasional



Gambar 3. 1 Kerangka Oprasional

1.3 Populasi, Sampel, Dan Sampling

1.3.1 Populasi

Populasi yaitu kriteria penelitian atau target penelitian yang memenuhi kriteria sampling dan akan menjadi sasaran akhir penelitian (Subhaktiyasa, 2024). pada penelitian ini populasi yang di ambil adalah lansia yang ada di daerah rawan bencana erupsi gunung berapi. Populasi pada penelitian ini sebanyak 44 lansia yang mengikuti posyandu lansia.

1.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Candra Susanto et al., 2024). Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu seluruh lansia yang mengikuti posyandu lansia yang berada di desa supiturang daerah rawan bencana erupsi gunung berapi.

1.3.3 Sampling

Menurut (Nursalam, 2015) sampling yaitu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada. Pada penelitian kali ini sampel diambil dengan menggunakan total sampling.

1.4 Variabel Oprasional Dan Definisi Oprasional

1.4.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan aspek yang diubah atau dikendalikan oleh peneliti untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dengan demikian, variabel independen berfungsi sebagai penyebab yang dikontrol

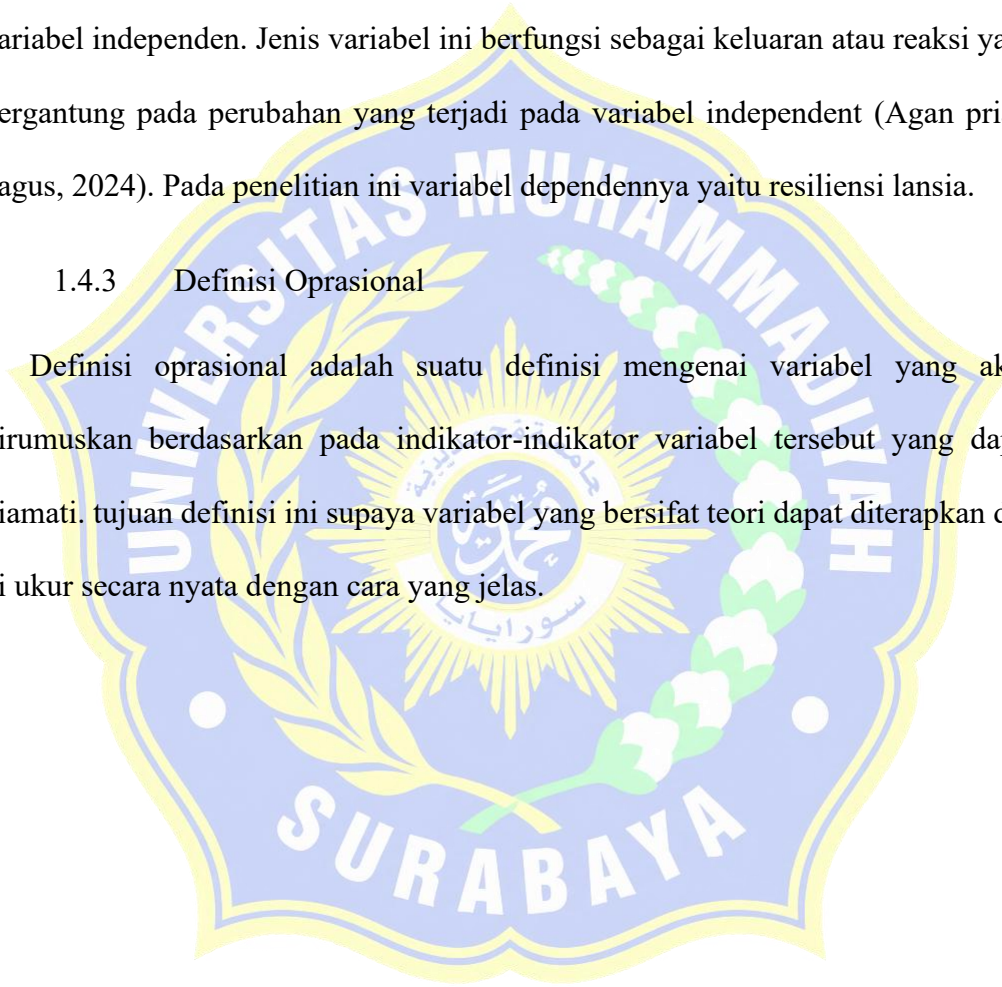
oleh peneliti untuk mengamati efek yang ditimbulkannya (Agan priam bagus, 2024). Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu Hubungan dukungan sosial.

1.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah hasil atau dampak yang dievaluasi dari pengaruh variabel independen. Jenis variabel ini berfungsi sebagai keluaran atau reaksi yang bergantung pada perubahan yang terjadi pada variabel independent (Agan priam bagus, 2024). Pada penelitian ini variabel dependennya yaitu resiliensi lansia.

1.4.3 Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang akan dirumuskan berdasarkan pada indikator-indikator variabel tersebut yang dapat diamati. tujuan definisi ini supaya variabel yang bersifat teori dapat diterapkan dan di ukur secara nyata dengan cara yang jelas.



Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen: Hubungan Dukungan Sosial	Dukungan sosial adalah adanya nasehat, motivasi, arahan, dan menunjukkan jalan keluar dari orang-orang terdekat yang biasanya diberikan saat sedang mengalami masa keterpurukan (Fajar Noorrahman et al., 2023).	1. Keluarga 2. Teman 3. Orang lain	Kuisisioner <i>Multidimensional Scale of Perceived Social Support</i> (MSPSS)	<i>Ordinal</i>	Hasil pengukuran dinyatakan dengan skor total 84 Tinggi : 58-84 Sedang : 29-57 Rendah : 1-28
Dependen: Resiliensi lansia	Resiliensi adalah kemampuan untuk beradaptasi, bertahan dan mengatasi masalah dalam kondisi yang sulit serta bangkit kembali dari krisis	1. Kompetensi Pribadi 2. Kepercayaan terhadap naluri 3. Menerima perubahan dan memiliki komunikasi yang aman 4. Kontrol 5. Spiritual	Kuisisioner resiliensi lansia menggunakan <i>The Connor-Davidson Resilience Scale</i> (CD-RISC)	<i>Ordinal</i>	Hasil pengukuran dinyatakan dengan skor total 125 Rendah : 1-42 Sedang : 43-84 Tinggi : 85-125

1.5 Pengumpulan Data Dan Analisa Data

1.5.1 Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data akan dilakukan setelah disetujui oleh kedua pembimbing dan mengajukan subjek yang akan diteliti, setelah itu. Peneliti kan mengajukan surat izin dari akademik fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk melakukan penelitian. Selanjutnya, peneliti akan mengajukan surat ijin ke kepala desa supiturang yang berada di Kawasan Rawan Bencana (KRB) untuk menyampaikan maksud penelitian ini. Setelah itu, peneliti mengambil data sesuai kriteria inklusi dan esklusi dan menyebar instrumen penelitian untuk mengukur Hubungan dukungan sosial (*Multidimensiol Scale of Perceived Social Support*) dan instrumen resiliensi lansia (*CD-RISC*). Populasi yang memenuhi kriteria penelitian akan diseleksi menggunakan teknik *Total sampling*. Setelah semua selesai, peneliti menjelaskan maksud dari penelitian ini kepada responden dan membimbing responden untuk mengisi lembar (*Informed Condent*).

1.5.2 Instrumen

Instrumen adalah alat pengumpulan data penelitian, sehingga harus dapat dipercaya, benar, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (*Valid*) (Nursalam, 2015).

1. Kuisioner Dukungan Sosial

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen kuisioner untuk mengukur presepsi dukungan sosial yang diberikan kepada individu dalam berbagai

aspek dukungan pertemanan dan dukungan informasi. *MSPSS* ini ada 12 item, menggunakan skala *Likert* dan ada 7 jawaban alternatif yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Agak Tidak Setuju (ATS), Netral (N), Agak Setuju (AS), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS).

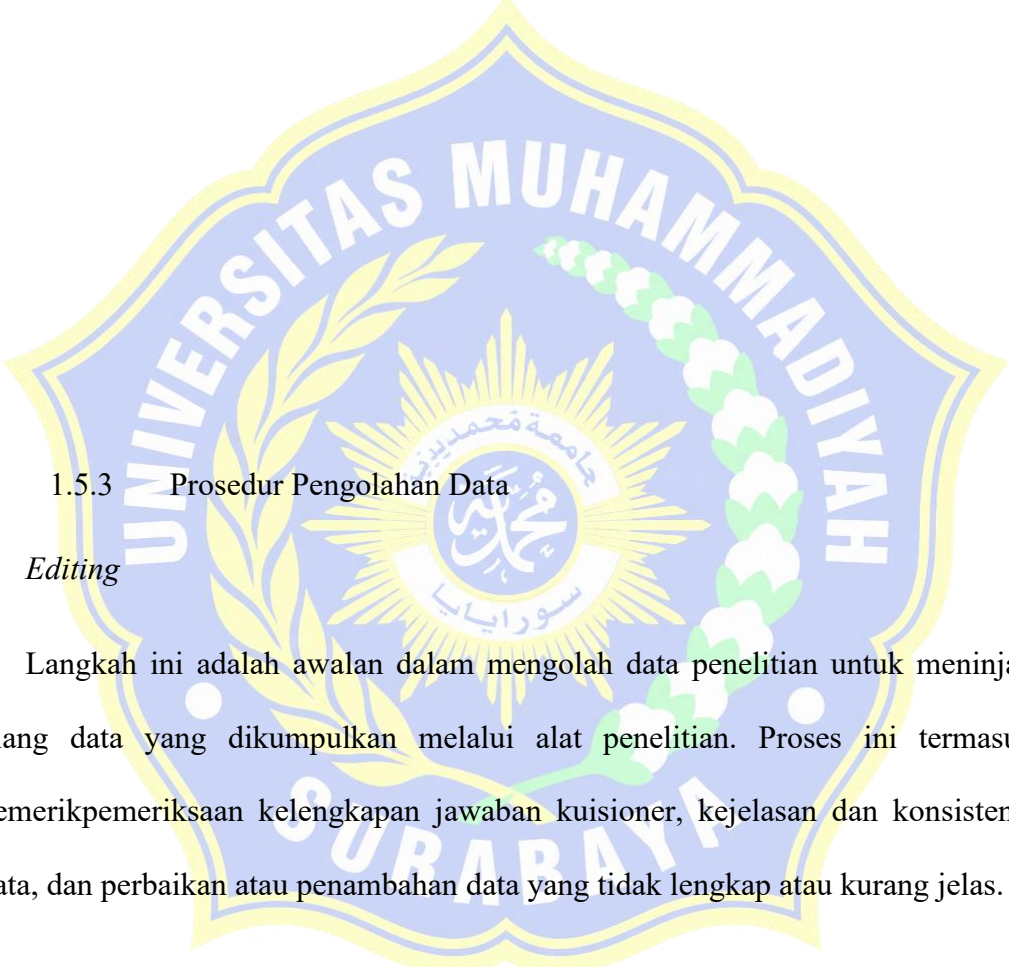


No	Aspek	<i>Favourable</i>	Total
1	Keluarga	3, 4, 8, 12	4
2	Teman	6, 7, 10, 11	4
3	Orang lain	1, 2, 5, 9	4
Jumlah		12	12

2. Kuisisioner *CD-RISC*

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen kuisisioner untuk mengukur resiliensi lansia. Kuisisioner ini menggunakan 25 item, skala yang digunakan yaitu *Likert* dan ada 5 jawaban alternatif yaitu: Tidak Pernah (TP), Hampir Tidak Pernah (HTP), Kadang-kadang (KK), Sering (SR) dan Selalu (SL).



The logo of Universitas Muhammadiyah Surabaya is a shield-shaped emblem. It features a blue background with a yellow border. Inside the shield, there is a central sunburst or star-like symbol with Arabic calligraphy in the center. The words "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" are written in white capital letters along the top curve of the shield, and "SURABAYA" is written along the bottom curve. A green and white floral garland is draped across the right side of the shield.

1.5.3 Prosedur Pengolahan Data

1. *Editing*

Langkah ini adalah awalan dalam mengolah data penelitian untuk meninjau ulang data yang dikumpulkan melalui alat penelitian. Proses ini termasuk pemeriksaan kelengkapan jawaban kuisioner, kejelasan dan konsistensi data, dan perbaikan atau penambahan data yang tidak lengkap atau kurang jelas.

2. *Coding*

Proses ini bertujuan untuk pemberian angka atau kode pada setiap jawaban atau informasi yang di dapatkan dari kuisioner/instrumen penelitian sehingga data teks dapat diubah menjadi format numerik yang lebih mudah saat dianalisis secara statistik.

Data Demografi :

1) Jenis kelamin

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

2) Pekerjaan :

Tambang : 1

Petani : 2

Peternak : 3

Tidak bekerja : 4

Pegawai Negeri Sipil : 5

3) Umur

Pra lansia (45-59 tahun) : 1

Lansia (60-74 tahun) : 2

Lansia tua (75-90 tahun) : 3

Sangat tua (>90 tahun) : 4

4) Pendidikan

Tidak sekolah : 1

SD : 2

SMP : 3

SMA : 4

Diploma : 5



Sarjana : 6

3. *Scoring*

Tahap ini merupakan pemberian skor untuk setiap jawaban responden berdasarkan kriteria tertentu pada alat ukur seperti instrumen. Pada penelitian ini skoring yang diambil menurut kuisioner dengan penliaian sebagai berikut:

1) Dukungan sosial

Diukur dengan total skor 84 dengan pilihan jawaban 1 Sangat Tidak Setuju (STS), 2 Tidak Setuju (TS), 3 Agak Tidak Setuju (ATS), 4 Netral (N), 5 Agak Setuju (AS), 6 Setuju (S) dan 7 Sangat Setuju (SS).

Dengan kriteria akhir :

1. Rendah : 1-28
2. Sedang : 29-57
3. Tinggi : 58-84

2) Resiliensi

Diukur dengan total skor 125 dengan pilihan jawaban 1 Tidak Pernah (TP), 2 Hampir Tidak Pernah (HTP), 3 Kadang-kadang (KK), 4 Sering (SR) dan 5 Selalu (SL).

Dengan kriteria akhir :

1. Rendah : 1-42
2. Sedang : 43-84
3. Tinggi : 85-125

4. *Data entry*

Proses ini merupakan langkah untuk menginput data yang sudah diberikan kode dan nilai ke dalam aplikasi pengolahan data seperti Excell, SPSS, atau perangkat lunak statistik lainnya. Data tersebut dimasukkan ke dalam tabel dengan setiap baris mencerminkan satu responden dan kolom mencerminkan variabel atau instrumen.

5. *Tabulating*

Langkah akhir ini merupakan proses pengolahan, perhitungan perhitungan, dan penyajian informasi yang telah di kumpulkan. Pada proses ini, data yang telah di proses pengeditan, pengkodean, penilaian dan entri akan di susun kedalam tabel-tabel yang cocok dengan tujuan penelitian. Tabel tersebut umumnya menunjukkan distribusi frekuensi, presentase dan ciri-ciri variabel yang dianalisis.

1.5.4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di posyandu lansia yang terletak di Desa Supiturang daerah Kawasan Rawan Bencana (KRB) erupsi gunung semeru, Lumajang. Daerah ini dipilih karena akan memperbarui penelitian yang sudah ada tentang Hubungan dukungan sosial terhadap resiliensi lansia di daerah resiko bencana.

1.5.5 Analisa Data

Analisa data merupakan proses terakhir dari kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan, membuktikan hipotesis, dan menjelaskan fenomena yang menjadi latar belakang penelitian yang akan dilakukan.

1. Analisis Univariat

Analisis yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap variabel. Dalam penelitian ini analisis univariat terdiri dari jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, umur (Nur Falah Setyawati et al., 2023).

2. Analisis Bivariat

Analisis diantara dua variabel dalam suatu penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, dan mengetahui pembeda antara dua kelompok sampel. Jika riset tersebut menggunakan kuantitatif, maka analisis data bivariat menggunakan uji korelasi Gamma.

1.6 Etik Penelitian

1.6.1 *Informed Consend* (Lembar Persetujuan)

Responden yang telah setuju ikut serta dalam penelitian ini telah mengisi kuisisioner maka data pribadi akan dijaga kerahasiaannya oleh panitia. Dalam lembar pengumpulan data maka identitas responden akan disamarkan dan hanya ditampilkan berupa inisial saja dan hanya peneliti yang mengetahui identitas responden yang sebenarnya. Dalam laporan penelitian atau hasil dari penelitian ini yang akan dipublikasikan maka identitas responden sama sekali tidak akan ditampilkan dan dimunculkan.

1.6.2 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang telah diberikan oleh subjek akan dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan dan dilaporkan sehingga kerahasiaan responden tetap terjaga. Informasi pribadi responden serta kuisisioner

yang telah diisi oleh responden akan disimpan dengan sebaik mungkin oleh peneliti agar tidak tersebar.

1.6.3 Benefience Dan Non-Malefience (Berbuat Baik Dan Tidak Merugikan)

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat diberikan keuntungan serta manfaat bagi para responden yang telah ikut serta dan dalam proses penelitian ini diharapkan tidak menimbulkan kerugian bagi responden maupun peneliti., serta diharapkan dapat memberi keuntungan berupa ilmu pengetahuan yang baru bagi responden terkait Hubungan Dukungan sosial terhadap Resiliensi Lansia dalam menghadapi erupsi gunung.

1.6.4 *Justice* (Keadilan)

Penelitian ini diharapkan dapat dilakukan secara adil dan tanpa membedakan subjek penelitian maupun perlakuan yang akan diberikan kepada responden yang telah ikut serta. Dalam penelitian ini responden diperlukan secara adil, tidak membedakan responden akan tetap mendapatkan standard pelayanan sebagaimana mestinya.

3.7 Keterbatasan Penelitian

3.7.1 keterbatasan penelitian

1. Jumlah dan cakupan sampel yang terbatas

Penelitian ini melibatkan 44 responden yang merupakan seluruh lansia di Posyandu Lansia Kartini Desa Supiturang. Jumlah responden yang relatif sedikit dipengaruhi oleh berkurangnya populasi lansia di wilayah penelitian akibat sebagian masyarakat melakukan migrasi ke daerah lain setelah terjadinya erupsi

Gunung Semeru. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi.

2. Penggunaan desain penelitian cross sectional

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, sehingga pengukuran variabel dukungan sosial dan resiliensi dilakukan pada waktu yang sama. Desain penelitian ini hanya mampu menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel, namun tidak dapat menjelaskan hubungan sebab akibat maupun perubahan tingkat dukungan sosial dan resiliensi seiring berjalannya waktu.

3. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang bergantung pada persepsi, pemahaman, dan kejujuran responden dalam memberikan jawaban. Meskipun peneliti telah memberikan penjelasan sebelum pengisian kuesioner, kemungkinan masih terdapat perbedaan dalam memahami setiap pernyataan sehingga dapat memengaruhi objektivitas jawaban yang diberikan.

4. Penelitian hanya meneliti dua variable

Penelitian ini hanya menganalisis hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi pada lansia. Padahal, resiliensi merupakan konsep yang dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti pengalaman menghadapi bencana, kondisi kesehatan, spiritualitas, strategi koping, kondisi ekonomi, kesiapsiagaan bencana, serta dukungan dari pemerintah maupun lingkungan. Faktor-faktor tersebut belum dianalisis dalam penelitian ini sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

5. Waktu pelaksanaan penelitian menggambarkan kondisi pada saat tertentu

Data penelitian diperoleh pada satu periode pengambilan data sehingga hasil yang diperoleh hanya menggambarkan kondisi dukungan sosial dan resiliensi lansia pada saat penelitian dilakukan. Kondisi tersebut dapat berubah sesuai dengan perkembangan aktivitas Gunung Semeru, pengalaman responden, maupun perubahan kondisi sosial yang terjadi di masyarakat.

